

## KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DI DESA BESUKI

Andreas Saputra<sup>1</sup>, Bella Saka Aulya<sup>2</sup>, Febriana Sal Sabila<sup>3</sup>, Anang Sugeng Cahyono<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Tulungagung

Email: edhoshot1@gmail.com, bellasaka7@gmail.com, salsabila.febriana2003@gmail.com, akusukambahdi@gmail.com

### **Abstract**

This article examines the transformational leadership of the village head in the construction of road infrastructure in Besuki Village, Tulungagung District. The purpose of this research is to describe the role of village heads in road construction issues using a transformational leadership style. The research methodology used in this article is descriptive-qualitative. The research instruments are observation and literature study using books, scientific papers, journals, and others. The data source for this article is the result of observation as primary data and literature as secondary data. The results of the research using transformational leadership indicators (Robbin) consist of: 1) Charisma has been running effectively. This is known from the delivery of its vision and mission to the community contained in the infrastructure development plan. 2) Inspirational Motivation: This can be seen from the village head's giving motivation to his employees regarding infrastructure development. 3) Intellectual stimulation is carried out well by giving subordinates the freedom to convey their ideas and opinions regarding the problems that occur. 4) Individual attention Providing training related to existing problems, especially related to infrastructure development, to develop the skills of his subordinates. The application of transformational leadership from the Head of Besuki Village has a major influence on solving problems, especially road construction and road infrastructure development in Besuki Village.

**Keywords** : *Transformational Leadership, Village Head, Road Construction*

### **Abstrak**

Artikel ini mengkaji tentang kepemimpinan transformasional kepala desa dalam pembangunan infrastruktur jalan di Desa Besuki Kabupaten Tulungagung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran kepala desa dalam permasalahan pembangunan jalan dengan menggunakan gaya kepemimpinan transformasional. Metodologi penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun instrumen penelitiannya adalah observasi dan studi pustaka dengan menggunakan buku, karya ilmiah, jurnal, dan lain-lain. Sumber data artikel ini adalah hasil dari observasi sebagai data primernya dan studi pustaka sebagai data sekunder. Hasil penelitian menggunakan indikator kepemimpinan transformasional (Robbin) terdiri dari: 1) Kharisma, telah berjalan efektif. hal ini diketahui dari penyampaian visi misinya kepada masyarakat tertuang melalui rencana pembangunan infrastruktur. 2) Motivasi Inspiratif, hal ini dapat diketahui dari Kepala desa memberikan motivasi kepada pegawainya terkait pembangunan infrastruktur. 3) Stimulasi intelektual dijalankan dengan baik melalui pemberian kebebasan kepada bawahan untuk menyampaikan ide/pendapatnya terkait masalah yang terjadi. 4) Perhatian yang individual. Memberi pelatihan – pelatihan terkait masalah yang ada terutamanya terkait pembangunan infrastruktur untuk mengembangkan keahlian bawahannya. Penerapan kepemimpinan transformasional Kepala Desa Besuki sangat berpengaruh besar terhadap penyelesaian permasalahan khususnya pembangunan jalan dan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Besuki.

**Kata Kunci** : *Kepemimpinan Transformasional, Kepala Desa, Pembangunan Jalan*

## PENDAHULUAN

UUD 1945 adalah hukum dasar negara meliputi keseluruhan sistem ketatanegaraan berupa kumpulan peraturan-peraturan yang membentuk negara dan mengatur atau memerintah yang merupakan keputusan politik nasional dalam menentukan sistem negara dan pemerintahan negara (Cahyono et al., 2013).

Kepemimpinan menurut Wijono (1997) adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar berkenan melakukan kehendak dari orang tersebut (Dr. Cuk Jaka Purwanggono, 2020). Kepemimpinan menurut James A.F Stoner (1996:161) merupakan suatu proses pengendalian dan memberi pengarahan pada anggota organisasi dalam melakukan kegiatannya (Asfihan, 2023). Kepemimpinan transformasional menurut Burns (2004:62) merupakan pemimpin yang berfokus pada perubahan yang lebih baik untuk masa depan melalui perubahan nilai – nilai, sikap, emosional, kepercayaan, perilaku serta kebutuhan anggotanya (Iqbal, 2021). Penyediaan dan pemerataan infrastruktur sebagai penunjang mobilitas warga di Desa Besuki bisa dilaksanakan, sesuai dengan peraturan UU No. 38 Tahun 2004 tentang jalan, jalan sebagai bagian sarana transportasi mempunyai peran penting dalam bidang ekonomi, sosial, budaya lingkungan hidup, politik, pertahanan, dan keamanan, serta dipergunakan untuk sebesar- besarnya kemakmuran rakyat (INDONESIA, 2004).

Kepala desa berperan besar dalam menentukan kebijakan dan penyelenggaraan pemerintahan desa serta pembangunan desa. Implementasi kebijakan pembangunan infrastruktur jalan Desa Besuki ini masih belum berhasil karena sejauh ini masyarakat belum merasakan manfaat pembangunan infrastruktur tersebut secara layak. Pengajuan dana desa untuk pembangunan oleh kepala desa berarti kepala desa harus menyampaikan laporan kepada bupati/walikota tentang pelaksanaan pembangunan dan laporan secara tertulis dengan informasi hasil pembangunan dan media tersedia untuk umum. Pembangunan infrastruktur jalan di Desa Besuki sampai saat ini belum dilakukan secara maksimal dan kondisi jalan disana masih banyak yang berlubang. Hal ini bisa disebabkan kurangnya perhatian pemerintah terhadap pembangunan jalan di daerah tersebut, selain itu juga disebabkan oleh curah hujan yang tinggi membuat jalan cepat terkikis dan kemungkinan daerah tersebut merupakan area rawan longsor. Penelitian ini bermaksud untuk mendalami peran Kepala Desa Besuki dalam pembangunan infrastruktur jalan Desa Besuki. Tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepemimpinan desa Besuki dalam pembangunan desa.

## KAJIAN TEORITIK

### Teori Kepemimpinan

Teori kepemimpinan menurut Ott (1996) merupakan sebagai proses hubungan dengan orang lain yang bertujuan untuk mempengaruhi kepercayaan, sikap dan khususnya perilaku seseorang (Dewi Riasty Ayuni, 2022). Teori kepemimpinan menurut Terry (2017) adalah kegiatan terorganisir yang bertujuan untuk membuat orang lain bekerja menuju tujuan bersama (Rodliyah, 2016). Teori kepemimpinan menurut Vincent Gaspersz dalam Mallapiseng (2015:16) merupakan suatu proses dimana seseorang atau organisasi dapat memotivasi, dan mengarahkan kegiatan mereka untuk mencapai tujuannya (Swastika, 2019).

### Kepemimpinan Transformasional

Teori kepemimpinan transformasional menurut Robbins (2008, hlm. 90) merupakan sebuah teori yang dimana seorang pemimpin bisa memotivasi bawahannya untuk lebih mementingkan dari pada kepentingan organisasi dibanding urusan pribadi sehingga berdampak baik untuk anggotanya (Luthfi et al., 2020). Sedangkan teori kepemimpinan transformasional menurut Bass (Yukl, 2010:313) merupakan suatu keadaan yang dimana seorang bawahan memiliki rasa hormat, kagum, kepercayaan dan kesetiaan kepada atasannya dan akhirnya mereka termotivasi untuk melakukan yang lebih baik lagi kedepannya (Shalahuddin, 2016).

Menurut Robbins (2010), ini adalah indikator kepemimpinan transformasional

1. Kharisma
2. Motivasi inspiratif
3. Stimulasi intelektual
4. Perhatian yang individual

Adapun indikator gaya kepemimpinan transformasional menurut Bass (Robbins, 2017) :

1. *Idealized influence*
2. *Inspirational Motivation*
3. *Intellectual Simulation*
4. *Individualized Consideration*

## **Kepala Desa**

Menurut Sadu Wasistiono dan M. Irwan Tahir kepala desa merupakan seseorang yang mempunyai tanggung jawab untuk menyelenggarakan segala urusan pemerintah di desa (Aghadiati, 2017).

Menurut Talzidhuhu Ndraha, kepala desa adalah seseorang yang diangkat oleh pemerintah sebagai pemimpin desa yang bertanggung jawab menangani segala urusan yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial, kesejahteraan masyarakat, pembangunan dan lain-lain. (Janwandri, 2013).

Kepemimpinan Kepala Desa merupakan salah satu aspek yang dominan dan berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan desa. Kepala Desa merupakan mesin penggerak dalam pelayanan public seharusnya dapat menjalankan roda pemerintahan terutama dalam hal pelayanan public (Hariyanto & Katam, 2020).

## **Pembangunan Infrastruktur**

Menurut Sondang P. Siagian (2005), pembangunan infrastruktur adalah upaya menumbuhkan dan melakukan perubahan terencana untuk membangun infrastruktur atau apapun selain penunjang utama pelaksanaan proses pembangunan. (Indriana, 2018).Pembangunan infrastruktur di desa yang bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat meliputi pembangunan jalan desa, pengairan sawah, drainase, pembangunan sub-saluran, pembangunan jaringan internet dan telekomunikasi, dll (silfiaerawati, 2023).

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran tentang peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan infrastruktur jalan di desa Besuki. Sumber data primer yang kami gunakan adalah hasil observasi dan sumber data sekunder adalah literatur review buku, jurnal, majalah dan lain-lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan studi pustaka yaitu melalui observasi langsung ke beberapa jalan di sekitar desa Besuki untuk mendapatkan informasi dan mengumpulkan bahan atau publikasi ilmiah yang masih berkaitan dengan penelitian yang sedang kami lakukan. Sedangkan teknik analisis data kami lakukan melalui peringkasan data, penyajian data, inferensi dan verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator – Indikator gaya kepemimpinan transformasional menurut Robbins (2010) dalam (Fauzi, 2018) dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kharisma

Kharisma adalah perpaduan pesona dan daya tarik seseorang yang membuat orang lain tertarik untuk mendukung pandangannya.

Dalam penerapan indikator ini Kepala Desa mempunyai daya tarik tersendiri dalam dirinya yang akhirnya mampu membuat orang lain untuk memilihnya sebagai pemimpin desa. Maka dari itu dalam penerapan indikator ini Kepala Desa Besuki menyampaikan visi dan tujuannya kepada masyarakat untuk memajukan desanya melalui rencana pengajuan pembangunan infrastruktur jalan desa yang akhirnya menimbulkan rasa kepercayaan dan rasa hormat masyarakat akan visi tersebut.

2. Motivasi Inspiratif

Motivasi inspirasi ini menggambarkan seorang pemimpin yang mampu berkomunikasi dengan bawahan untuk mencapai tujuan organisasi idealis dan yang berbagi visi dan misi masa depan organisasi.

Dalam penerapan indikator ini Kepala Desa Besuki memberikan semangat motivasi kepada anggotanya untuk segera mengajukan laporan rencana pembangunan infrastruktur jalan desa. Serta kepala desa memberikan motivasi agar anggotanya tetap optimis dan antusias dalam perencanaan pembangunan infrastruktur jalan desa.

3. Stimulasi Intelektual

Stimulasi intelektual berarti bahwa pemimpin mencoba memotivasi pegawainya untuk memecahkan masalah lama yang baik dengan cara baru (inovasi).

Dalam penerapan indikator ini Kepala Desa Besuki ketika ada masalah dalam proses perencanaan pembangunan infrastruktur jalan desa memberikan kesempatan berpendapat, mengungkapkan ide/solusi kepada bawahannya untuk memecahkan masalah tersebut.



Gambar 1. Musrenbangdes Desa Besuki sebagai upaya stimulasi intelektual

#### 4. Perhatian Yang Individual

Dalam perhatian yang individual ini sangat berpotensi besar untuk pengembangan karyawannya karena dalam perhatian yang individual ini menggambarkan bahwa seorang pemimpin selalu memberikan perhatian, support, melatih dan menasehati karyawannya secara individual.

Dalam penerapan indikator ini Kepala Desa Besuki memberikan dorongan, support kepada bawahannya untuk mengembangkan dirinya dengan memberi pelatihan – pelatihan yang terkait dengan pembangunan insfrastruktur jalan sehingga nantinya pembangunan infrastruktur jalan didesa Besuki bisa berjalan secara maksimal.



Gambar 2. Peningkatan Kapasitas Melalui Pelatihan

Disini kami juga mencantumkan gambar kondisi jalan di Desa Besuki sebelum dan sesudah adanya pembangunan infrastruktur jalan.



Gambar 3. Perbandingan Kondisi Jalan Desa Besuki Sebelum dan Sesudah  
Dilaksanakan Pembangunan Jalan Desa

### KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas dapat kami simpulkan bahwa penggunaan gaya kepemimpinan Transformasional dalam pembangunan infrastruktur jalan oleh kepala desa ini tepat untuk digunakan dan sudah berjalan secara efektif, namun dalam realisasinya pembangunan infrastruktur jalan yang terjadi masih belum merata di beberapa wilayah Desa Besuki dan ada beberapa sumber daya manusia nya yang kurang mumpuni.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aghadiati, 2019. (2017). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, 6–32.
- Asfihan. (2023). *Pengertian Kepemimpinan*. RuangPengetahuan.Co.Id.
- Cahyono, A. S., Fakultas, D., Politik, S., & Tulungagung, U. (2013). *OTONOMI DAERAH DALAM RANGKA*. 0(1), 72–87.
- Dewi Riasty Ayuni. (2022). *TEORI KEPEMIMPINAN*. Mahasiswa.Ung.Ac.Id.
- Dr. Cuk Jaka Purwanggono, M. F. (2020). BUKU AJAR KEPEMIMPINAN Disusun oleh : *Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang 2020*, 115.
- Fauzi, F. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (UIN). *Human Resources Management*, 1, 17–62.
- Hariyanto, S., & Katam. (2020). Analisis Kepemimpinan Situasional Kepala Desa dalam Pembangunan Desa Nglutung Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. *Publiciana: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 13(2), 144–152.
- INDONESIA, S. N. R. (2004). *Undang undang no 34 tahun 2004 tentang TNI*. 1, 1–42.
- Indriana, R. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Di Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Meranti Tahun 2016. *UIN Suska Riau*, 53(9), 1689–1699.
- Iqbal, M. (2021). Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Pengembangan Sekolah/Madrasah. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(3), 119–129. <https://doi.org/10.22373/pjp.v10i3.12187>
- Janwandri. (2013). PROSES PEMILIHAN KEPALA DESA Di Desa Tanjung Nanga Kecamatan Malinau Selatan Kabupaten Malinau. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 235–247.
- Luthfi, M., Fadhilah, Z., & Suryadi, A. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Etos Kerja Guru dan Staf. *Jurnal Manajemen Pendidikan, Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(2), 206–224.
- Robbins, M. (2017). *BAB II STUDI KEPUSTAKAAN 2.1 Landasan Teori 2.1.1 Kepemimpinan Transformasional 2.1.1.1 Pengertian Kepemimpinan*

*Transformasional.*

- Rodliyah, S. (2016). Kepribadian Pemimpin Perempuan Dalam Perspektif Islam. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 12(1), 139. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v12i1.372>
- Shalahuddin. (2016). Karakteristik Kepemimpinan Dalam. *Media Neliti*, 1(2), 171–188.
- silfiaerawati. (2023). *Pentingnya Pengembangan Pembangunan Infrastruktur di Desa*. M.Kumparan.Com-Dikri.
- Swastika. (2019). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.